

SKRIPSI

**PENERAPAN *ACTION SONG*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK
DI TK BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA**



Oleh :
Priscilla Yosefin Manuputty
NIM 21102910132

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Gasal 2025/2026**

SKRIPSI

PENERAPAN ACTION SONG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK DI TK BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA



Oleh :
Priscilla Yosefin Manuputty
NIM 21102910132

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

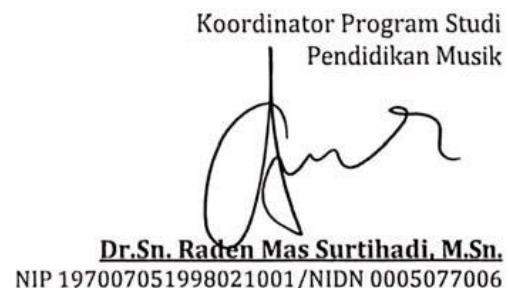
PENERAPAN ACTION SONG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK DI TK BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA diajukan oleh Priscilla Yosefin Manuputty, NIM 21102910132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104



Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn.
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Priscilla Yosefin Manuputty
NIM : 21102910132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENERAPAN ACTION SONG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PADA ANAK DI TK BOPKRI GONDOLAYU YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali acuan atau kutipan engan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Desember 2025



PERSEMBAHAN

*Bapa di Surga, sumber hikmat dan kekuatan. Papa dan Mama terkasih atas cinta
dan doa yang tidak pernah putus.*

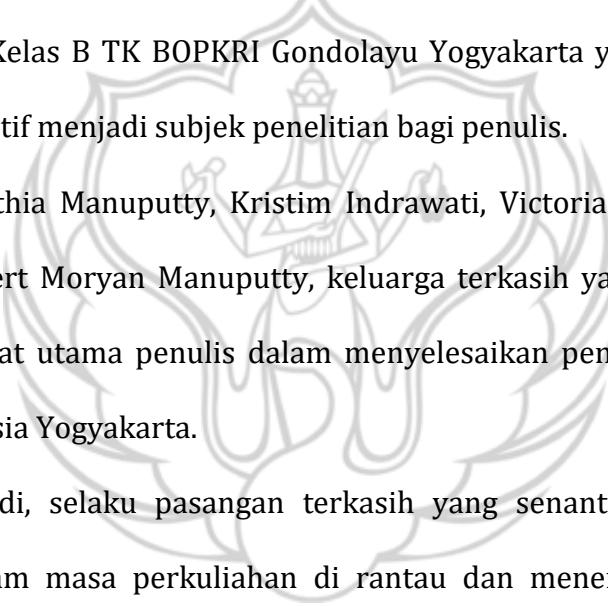


Immanuel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Action Song* dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta”. Penulisan skripsi merupakan bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis mendapat banyak ilmu melalui pembimbingan, serta dukungan berharga dari para dosen. Terimakasih dan apresiasi penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan dan memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian.
2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik serta Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu serta membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Ayub Prasetyo, M.Sn., selaku Dosen Wali serta Dosen Pembimbing I yang telah mendengarkan segala keluh kesah dan membantu penulis selama waktu perkuliahan, serta membimbing penulisan penelitian penulis.
4. Reza Ginandha Sakti, S.Pd., M.Sn., selaku Dosen Pengaji Ahli yang telah senantiasa membimbing, memberikan masukan, serta arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

- 
5. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A., selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dan senantiasa memberikan bimbingan selama perkuliahan.
 6. Seluruh Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah banyak memberikan ilmu mendalam kepada penulis selama masa perkuliahan.
 7. Susilawati, S.Pd., selaku pengajar di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta yang telah memberikan izin serta membantuu penulis dalam melakukan penelitian di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta.
 8. Anak-anak Kelas B TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta yang telah bersedia dan kooperatif menjadi subjek penelitian bagi penulis.
 9. Thomas Mathia Manuputty, Kristim Indrawati, Victoria Grace Manuputty, Brillian Albert Moryan Manuputty, keluarga terkasih yang menjadi alasan dan semangat utama penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 10. Felix Winardi, selaku pasangan terkasih yang senantiasa mendampingi penulis dalam masa perkuliahan di rantau dan menemani penyelesaian penelitian ini dari awal hingga akhirnya.
 11. Ocak, Loren, Kurre, Agnes, Moses, Gabriel, Citra, Ara, Fifyan, Elsi, Galatia, Khirzan, Ali, Pino, Beby, serta seluruh teman-teman yang senantiasa menjadi peneman, sumber penghiburan penulis selama masa perkuliahan.
 12. Ocak, Ribka, dan Vyen, selaku teman di Selasa Bergaul yang senantiasa memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis terbuka terhadap segala saran dan kritik membangun yang akan disampaikan dalam rangka perbaikan di masa yang mendatang. Penulis memiliki harapan besar bahwa skripsi ini dapat tetap memberikan manfaat dan dapat menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam bidang pendidikan musik.

Yogyakarta, 18 Desember 2025



Priscilla Yosefin Manuputty
NIM 21102910132

ABSTRAK

Pembentukan kosakata negatif pada anak yang muncul karena pengaruh lingkungan luar menjadi permasalahan dalam pembelajaran bahasa di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan membuktikan pengurangan kosakata negatif melalui penerapan *action song* dengan lagu “*Yesus di Bahtera*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif PTK yang terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan objek lima siswa kelas B di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan model Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan *action song*, anak kelas B mampu mengurangi penggunaan kosakata negatif melalui pemahaman makna lirik dan gerak pada lagu. Kesimpulannya, penerapan *action song* memiliki dampak positif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui pembelajaran.

Kata Kunci: *action song, pembelajaran bahasa, kosakata negatif, TK BOPKRI Gondolayu*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSEMBERAHAN	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Penelitian	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. <i>Social Situation</i>	29
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Pengambilan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Stimulasi Pembelajaran Bahasa.....	25
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara	36
Tabel 4.1 Lirik Lagu <i>Action Song</i>	44
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	47
Tabel 4.3 RPP Pra-siklus	49
Tabel 4.4 Progres Capaian Pertemuan Pra-siklus	54
Tabel 4.5 RPP Siklus I	55
Tabel 4.6 Progres Capaian Pertemuan Pertama (Siklus I)	63
Tabel 4.7 Progres Capaian Pertemuan Kedua (Siklus I)	64
Tabel 4.8 RPP Siklus II.....	65
Tabel 4.9 Progres Capaian Pertemuan Pertama (Siklus II)	73
Tabel 4.10 Progres Capaian Pertemuan Kedua (Siklus II).....	75
Tabel 4.11 Gerakan pada Kata Kunci <i>Action Song</i>	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa pada anak usia dini menjadi fondasi yang sangat penting untuk membangun kemampuan komunikasi, berpikir, dan interaksi sosial. Kemampuan bahasa cenderung terasah melalui lingkungan di sekitar anak. Taman Kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan pertama berperan besar dalam menyediakan sarana pembelajaran bahasa yang sesuai dan tepat sasaran sesuai perkembangan anak. TK BOPKRI Gondolayu adalah salah satu lembaga formal yang terletak di Kota Yogyakarta dan telah aktif memberikan sarana pendidikan bagi anak usia dini sejak tahun 1990. Setelah dilakukan observasi awal di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta, diperoleh data bahwa sebagian anak sudah mampu berbahasa dengan lancar dari segi pembelajaran maupun interaksi sosial. Disampaikan guru kelas bahwa anak sering menggunakan kosakata yang bersifat cenderung negatif dan tanpa makna yang dapatkan anak melalui kegiatan bergaul bersama dengan lingkungan di luar sekolah. Secara kuantitas, anak sudah banyak bicara, namun dari segi kualitas bahasa anak cenderung kurang baik. Hal ini menjadi perhatian peneliti karena bahasa sangat berperan penting sebagai dasar pembentukan karakter dan nilai sosial AUD.

AUD dengan usia 5-6 tahun berada dalam fase perkembangan yang sangat cepat. Jean Piaget mengelompokkan perkembangan anak menjadi

empat tahapan, yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap praoperasi (2-7 tahun), tahap operasi konkret (7-11 tahun), dan tahap operasi formal (11 tahun ke atas) (Suparno, 2001). Tahapan praoperasi pada anak ditandai dengan berkembangnya pemikiran simbolis, pemikiran intuitif, dan bahasa. Aspek penting pada tahapan praoperasi yang dibahas dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa. Meskipun belum bisa berkomunikasi secara lancar dan struktur bahasanya belum sempurna, anak usia dini cenderung pandai mengamati dan menirukan kata dari interaksi sosialnya. Guru kelas berperan besar dalam menyediakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sesuai tahapan perkembangan anak di TK BOPKRI Gondolayu.

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa ini kemudian disebabkan juga melalui perkembangan teknologi digital seperti *gadget*, seperti yang dijelaskan oleh Susi selaku Guru Kelas B melalui wawancara.

“Bahasa anak-anak harus terus diawasi dan diberitahu, jangan sampai divalidasi apabila ada kosakata negatif yang muncul karena menjadi pengaruh negatif ke teman-teman kelas. Biasa kata-kata ini muncul dari tontonan media anak seperti istilah ‘Anomali Tung Tung Sahur’ yang sedang viral, dan kata kasar.” (Guru Kelas B, wawancara, 20 Oktober 2025)

Berbagai tayangan visual, musik, dan permainan digital di era ini tidak selalu sesuai dengan tahap perkembangan AUD. Konten-konten digital yang tidak mendidik dan paparan kata-kata tanpa makna dapat menghambat kemampuan anak dalam memahami struktur bahasa yang benar. Di tengah tantangan dunia digital yang modern, metode dan media

pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung tetap memiliki peranan penting dalam stimulasi anak di TK BOPKRI Gondolayu.

Pembelajaran di TK BOPKRI Gondolayu dilakukan dengan model pembelajaran Montessori. Metode Montessori menekankan pembelajaran yang mengutamakan kebebasan dan bersifat *student center approach*, dimana anak menjadi fokus utama pembelajaran (Yuliastutie et al., 2022). Salah satu pendekatan belajar yang termasuk dalam model pembelajaran Montessori adalah dengan gerak dan lagu. Observasi awal yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran anak telah dilakukan melalui kegiatan permainan dan bernyanyi, namun belum melibatkan aktivitas fisik yang dapat membantu anak memahami makna bahasa melalui pengalaman langsung.

Studi ini menggunakan metode *action song* dalam pembelajaran bahasa pada anak Kelas B. *Action song* adalah metode pembelajaran yang kerap digunakan untuk memperkaya pertumbuhan kosakata. Sohot (2025) menjelaskan bahwa *action song* adalah lagu yang dipadukan dengan gerakan dan dapat digunakan untuk bermain peran, menirukan kata-kata dan struktur bahasa. Metode *action song* mengajarkan bahwa belajar dapat menjadi menyenangkan karena anak dapat menggerakkan tubuh mereka sembari bernyanyi sehingga dapat menstimulasi anak untuk mempelajari kosakata baru dengan mengingat kata melalui pengulangan lirik dalam lagu anak. Melalui kombinasi antara musik dan gerak, metode ini dapat menciptakan suasana pembelajaran

menyenangkan dan interaktif dalam kelas. Metode ini memberikan kesempatan pada anak untuk bebas mengekspresikan kata tanpa rasa malu pada teman yang lain.

Penelitian ini menggunakan media *action song* dengan judul lagu “*Yesus di Bahtera*”. Pemilihan lagu telah disesuaikan dengan visi dan misi pada lokasi penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana penerapan metode *action song* dengan judul lagu “*Yesus di Bahtera*” dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa AUD. Implementasi kegiatan dilakukan dengan metode musik dan gerak guna memberikan kontribusi metode ajar yang positif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa pada siswa kelas B di TK BOPKRI Gondolayu dengan peneliti akan berperan langsung sebagai pengajar. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bagi praktik pendidikan PAUD melalui penerapan metode pembelajaran bahasa yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, khususnya dalam membantu anak menggunakan kosakata yang positif dan bermakna.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berangkat dari fenomena pembentukan kosakata negatif yang muncul secara organik dalam interaksi sehari-hari anak kelas B di TK BOPKRI Gondolayu. Kecenderungan penggunaan kosakata negatif dan kurang bermakna ini menunjukkan adanya tantangan dalam proses pembelajaran bahasa di kelas. Fenomena ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang dapat menstimulasi bahasa sesuai perkembangan AUD. TK BOPKRI Gondolayu telah menggunakan metode bernyanyi sederhana pada anak, kendati demikian penerapan *action song* dengan judul lagu “*Yesus di Bahtera*” yang dilakukan dan dikaji terhadap perkembangan bahasa anak belum dilakukan secara optimal. Kegiatan *action song* tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan yang menyenangkan, namun juga sebagai metode pembelajaran yang dapat menstimulasi aspek bahasa pada anak melalui perpaduan musik dan gerak.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode *action song* dalam kegiatan pembelajaran pada Kelas B di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode *action song* dalam pembelajaran bahasa anak usia dini pada Kelas B di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis proses penerapan metode *action song* dalam kegiatan pembelajaran Kelas B di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta.

2. Membuktikan hasil penggunaan metode *action song* dalam pembelajaran bahasa anak usia dini Kelas B di TK BOPKRI Gondolayu Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memperkaya kajian dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya hubungan antara musik, gerak, dan pembelajaran bahasa.
 - b. Menambah referensi ilmiah mengenai studi kasus penerapan pengembangan teori pembelajaran bahasa berbasis musik di tingkat PAUD.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai acuan dalam merancang kegiatan pembelajaran kreatif berbasis musik dan stimulasinya terhadap bahasa pada anak usia dini.
 - b. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan membantu anak mengekspresikan bahasa melalui gerakan.
 - c. Menjadi dasar penelitian lanjutan mengenai pengaruh *action song* terhadap aspek perkembangan lain, seperti sosial-emosional, atau motorik pada anak usia dini.